



THE EFFECT OF RECEIVABLES TURNOVER AND INVENTORY TURNOVER ON RETURN ON ASSETS IN LARGE TRADING COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD OF 2021 AND 2022

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN BESAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021 DAN 2022

Eko Putra¹, Mia Muchia Desda², Mardahleni³, Mega Usvita⁴

¹²³⁴ Program Studi Manajemen Institut Teknologi dan Ilmu Sosial Khatulistiwa

E-mail: Mia.muchia@gmail.com

ARTICLE INFO

Correspondent

Mia Muchia Desda
Mia.muchia@gmail.com

Key words:

Return on assets, Accounts
Receivable Turnover and
Inventory Turnover

Website:

[https://idm.or.id/JSER/index.
php/JSER](https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER)

page: 152 - 167

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of receivables turnover and inventory turnover on return on assets in large trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021 and 2022. The data used in this study is the annual financial report data of 42 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. . This study uses a panel data regression method with a random effect approach using the Eviews 12 program and Microsoft Excel 2010. The results show that partially receivables turnover has a negative and insignificant effect on return on assets, inventory turnover has a negative and insignificant effect on return on assets. The results show that simultaneously or jointly the variables of accounts receivable turnover and inventory turnover have no effect on return on assets.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL

Koresponden

Mia Muchia Desda
Mia.muchia@gmail.com

Kata kunci:

Return on asset, Perputaran
Piutang dan Perputaran
Persediaan

Website:
[https://idm.or.id/JSER/index.
php/JSER](https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER)

hal: 152 - 167

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap return on asset pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan dari 42 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode regresi panel data dengan pendekatan random effect menggunakan program Eviews 12 dan Microsoft Excel 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return on asset, perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return on asset. Hasil menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap return on asset.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Dalam proses ekonomi yang dinamis, peranan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan sangat penting untuk mengantarkan produk yang dihasilkan produsen ke tangan konsumen. Selain itu, juga menjadi peluang bisnis yang menarik bagi banyak pihak, sehingga banyak perusahaan yang berkecimpung pada jenis usaha ini. Hal ini tentunya akan menimbulkan tingkat persaingan yang tinggi. Pada umumnya, tujuan dari dibuatnya perusahaan tentu untuk menghasilkan keuntungan ataupun laba secara maksimal. Keuntungan yang diperoleh merupakan indikator keberhasilan perusahaan dan menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk dapat menjalankan usahanya, dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan mengalokasikan dana pada aktiva produktif dan aktiva tetap. Aktiva produktif merupakan kelompok asset yang secara langsung berkontribusi pada perolehan pendapatan dan laba, sementara aktiva tetap bersifat mendukung beroperasinya aktiva produktif atau modal kerja (*working capital*).

Peneliti ini tertarik menjadikan perusahaan sektor perdagangan besar sebagai objek peneliti. Perdagangan besar adalah perdagangan yang membeli barang dalam jumlah besar langsung dari produsennya untuk dijual lagi kepada para pengencer atau kepada perusahaan-perusahaan industri. Dengan demikian perdagangan besar berfungsi sebagai perantara antar produsen dan pengencer atau antara produsen dan konsumen industri. Karena pertumbuhan diperdagangan besar lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya dan relative stabil dalam berbagai kondisi ekonomi. Hal ini dimungkinkan karena komoditas yang

diperdagangkan merupakan kebutuhan primer, dimana walaupun terjadi krisis ekonomi maupun covid-19 permintaan atas barang yang dijual oleh sektor ini tetap stabil. (Bengkuluekspress.com tanggal 13 agustus 2019). Hal ini menarik untuk diteliti lebih jauh tentang profitabilitas perusahaan sektor perdagangan besar.

Data tingkat profitabilitas perusahaan perdagangan besar yang *listing* di Bursa Efek Indonesia terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Profitabilitas Perdagangan Besar 8 Terbesar

No	Kode Perusahaan	ROA		ROE		NPM	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
1	(BLUE)	15,97%	11,32%	17,48%	12,44%	13,07%	14,15%
2	(HDIT)	3,26%	1,01%	3,35%	1,17%	0,12%	0,13%
3	(JKON)	4,00%	1,28%	7,49%	1,93%	3,69%	1,71%
4	(IRRA)	10,16%	11,26%	14,11%	24,97%	11,78%	10,73%
5	(KONI)	3,52%	0,05%	16,27%	0,07%	1,99%	0,05%
6	(FISH)	3,09%	4,19%	9,69%	14,65%	1,10%	1,96%
7	(PMJS)	3,72%	5,40%	5,89%	2,85%	1,50%	1,13%
8	(SDPC)	0,58%	0,32%	3,34%	1,22%	0,10%	0,28%

Sumber : www.idx.co.id, data diolah oleh peneliti

Dari tabel 1 memaparkan bahwa kondisi *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM) dominannya menurun.

Dari tiga macam indikator profitabilitas diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh dari aspek *return on asset* (ROA), mengingat rasio ini mengindikasikan tingkat *produktivitas* asset.

Dalam mengetahui meningkatnya *return on asset* (ROA) pada perusahaan pastinya menggunakan aktiva produktif, peneliti mengambil dua aktiva produktif sebagai acuan meningkatkan laba yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Dari tabel 1 tingkat profitabilitas khususnya *return on asset* (ROA) sektor perdagangan besar tentunya disebabkan oleh covid 19. faktor yang menyebabkan pencapaian *return on asset* (ROA) perlu dikaji sehingga dapat menggambarkan sumber literasi bagi manajemen keuangan perusahaan. Peran berbagai faktor tersebut merupakan masalah yang perlu dianalisis sehingga informasi yang bersifat luaran kajian ilmiah dapat dimanfaatkan bagi pengelolaan perusahaan yang lebih baik. Hasil penelitian dari Elvi & Joana (2015) telah melakukan penelitian dengan judul. "Pengaruh perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap *Return on asset* pada Perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negative dan signifikan terhadap retur on, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Sedangkan Atikah Indah Niati, Diah Yudhawati dan Supramono (2016) melakukan penelitian dengan judul. "Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap *Return on asset* pada Perusahaan Manufaktur sub

Sektor Makanan dan Minuman". Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan, dengan signifikan 0,00 dan koefisien 9,236 terhadap *return on asset* (variabel dependen) secara signifikan. Dan dari penelitian Jesica Martha dan Saryadi telah meneliti dengan judul "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI periode 2014-2019". Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun perputaran persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian Asosiatif yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan satu variabel a tau lebih bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan perdagangan besar sebanyak 42 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Penarikan sampel dilakukan dengan metode Sampling jenuh atau sensus, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 42 perusahaan.

Jenis data yang diperlukan atau dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Jusuf (2012) "data kuantitatif adalah fakta atau keterangan dinyatakan dalam bentuk bilangan atau skala numeric angka". Data kuantitatif berupa laporan keuangan pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder yaitu dari Bursa Efek Indonesia dari situs resminya yaitu www.idx.co.id yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perdagangan besar tahun 2021-2022.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Variabel tersebut dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang tidak mempunyai ketergantungan atau terikat atau bebas. Menurut Sugiyono (2016) "variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)". Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah perputaran piutang (X1) dan perputaran persediaan (X2).

Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang mempunyai ketergantungan atau variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel yang lainnya. Menurut Sugiyono (2016) "variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat

karena adanya variabel independen". Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah *return on asset* (ROA) (Y).

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti. Alat analisis deskriptif ini adalah perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap ROA (*return on asset*). Penelitian deskriptif juga berusaha mengumpulkan, mengklasifikasi, menyajikan serta menganalisa data kemudian menarik kesimpulan dari keadaan yang ada pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

Analisis Induktif

Metode Estimasi Regresi Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu (1) *Common Effect Model* (CEM) yaitu model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. (2) *Fixed Effect Model* (FEM) yaitu untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik least square dummy variabel (LSDV). Dan (3) *Random Effect Model* (REM) yaitu model untuk mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu winarno (2015). Model ini juga disebut dengan *error component model* (ECM) atau teknik *Generalized least square* (GLS).

Pemilihan Model

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu :

1. Chow test atau Likelyhood test

Uji ini digunakan untuk pemilihan antara model *fixed effect* dan *common effect*. Dasar penolakan H_0 adalah dengan menggunakan pertimbangan statistik Chi-Square, jika *return on asset* dari hasil uji Chow-test lebih kecil dari nilai kritisnya (0,05) maka H_1 diterima dan sebaliknya. Bila koefisien Chi-square lebih besar dari (0,05) maka diterima H_0 . Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model* atau pooled OLS

H_1 : *Fixed Effect Model*

2. Hausman test

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Setelah selesai melakukan uji Chow dan jika diperoleh model yang tepat adalah *fixed effect*, maka selanjutnya kita melakukan pengujian untuk memilih model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat. Akan tetapi, jika hasil pengujian Chow memperoleh hasil model *common effect model* yang paling tepat, maka tidak diperlukan Uji Hausman.

Statistik Uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik Chi Square dengan degree of freedom sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai

statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya (0,05) maka H_1 diterima (model yang tepat adalah model *fixed effect*) dan sebaliknya. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika model *common effect* atau *fixed effect* yang digunakan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji asumsi klasik. Namun apabila model yang digunakan jatuh pada *random effect*, maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini disebabkan oleh variabel gangguan dalam model *random effect* tidak berkorelasi dari perusahaan berbeda maupun perusahaan yang sama dalam periode yang berbeda, varian variabel gangguan homoskedastisitas serta nilai harapan variabel gangguan nol.

3. Lagrange Multiplier (LM) Test

Lagrange multiplier test adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *common effect* atau *random effect*. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Model *common effect*

H_1 : Model *random effect*

Uji LM ini didasarkan probability Breusch-pagan, jika nilai probability Breusch-pagan / lihat nilai both nya, jika nilai $> 0,05$ maka digunakan *common effect* maka diperlukan uji asumsi klasik dan jika nilainya $< 0,05$ maka digunakan *random effect* sehingga apabila yang digunakan *random effect* maka tidak dilakukan uji asumsi klasik karena *random effect* merupakan metode *estimasi generalized least square*.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik Ghazali (2016) “bertujuan untuk memeriksa ada atau tidaknya pelanggaran terhadap asumsi klasik model regresi. Jika terjadi pelanggaran terhadap asumsi klasik, maka akan mengurangi keandalan penaksiran parameter”. Beberapa asumsi yang digunakan dalam model regresi ini adalah: Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Data Panel

Regresi data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Sedangkan regresi linear berganda (*multi analition analysis*) digunakan oleh peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriteria), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini analisa regresi berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on asset*. Adapun rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana: $\hat{Y}$: variabel dependent yaitu *return on asset*
 X_1 : perputaran piutang
 X_2 : perputaran persediaan
 a : Konstanta
 b_1 b_2 dst: koefesien-koefesien regresi

Untuk melakukan uji analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program computer EViews versi 12 for windows.

Uji Model

Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan alat uji t. pengujian ini digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel secara individu terhadap variabel tidak bebas. Untuk melihat nilai signifikan masing-masing parameter yang diestimasi. Menurut Ghazali (2016) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Dengan tingkat kesalahan (α) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau $\alpha = 0,05$ maka :

1. Jika $\text{sig.} < \alpha$, maka H_0 diterima, ini berarti bahwa terdapat pengaruh secara partial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika $\text{sig.} > \alpha$, maka H_0 ditolak, ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh secara partial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah menguji f adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tingkat signifikan
Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% artinya risiko kesalahan mengambil keputusan 5%.
2. Pengambilan keputusan
 - a) Jika probabilitas (sig f) $> \alpha$ (0,05) diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
 - b) Jika probabilitas (sig f) $< \alpha$ (0,05) ditolak, artinya pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (adjusted R²) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghazali (2016) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi

semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (adjusted R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Agar diperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian, maka data penulis yang diperoleh dari analisis data akan disajikan secara terperinci. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan perdagangan besar periode 2021-2022. Penelitian ini melibatkan 3 variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yang pertama yaitu perputaran piutang (X1) dan yang kedua perputaran persediaan (X2), sedangkan variabel terikat adalah *return on asset* (Y). deskripsi variabel penelitian dapat dilihat dari tabulasi data variabel-variabelnya sebagai berikut:

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	10.79559	11.21493	1.33E-05
Median	6.233456	5.341942	0.027246
Maximum	109.0877	98.25201	0.159765
Minimum	0.033613	0.002373	-0.678660
Std. Dev.	15.46211	17.28776	0.116838

Sumber: Output Eviews12

Tabel 2 menjelaskan secara deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini. Variabel *Return on asset* (Y) pada perusahaan perdagangan besar yang menjadi sampel penelitian memiliki rata-rata sebesar 1.33E-05, standar deviasi 0.116838. Hal ini menggambarkan bahwa *return on asset* dikatakan baik karena standar deviasinya lebih kecil dari rata-rata. Nilai tertinggi sebesar 0.159765 dan nilai terendah -0.678660 dalam rentang data yang dinilai jarak antara *return on asset* minimum dan maksimum cukup jauh.

Variabel Perputaran Piutang (X1) pada perusahaan perdagangan besar yang menjadi sampel penelitian memiliki rata-rata sebesar 10.79559, standar deviasi 15.46211, nilai tertinggi sebesar 109.0877 dan nilai terendah 0.033613 dimana terlihat bahwa perputaran piutang nilai tertinggi dan terendah sangat jauh. Data perputaran piutang dikatakan kurang baik karena standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata.

Dan variabel ukuran perputaran persediaan (X2) pada perusahaan perdagangan besar yang menjadi sampel penelitian memiliki rata-rata sebesar 11.21493, standar deviasi 17.28776. perputaran persediaan dikatakan kurang baik karena nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata. Nilai tertinggi sebesar 98.25201, dan nilai terendah 0.002373, ini menggambarkan bahwa jarak antara nilai maksimum dan minimum sangat jauh.

Metode Estimasi Model Regresi Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara statistik. Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model dari ketiga yang tersedia.

1). Chow test atau Likelihood test

Dengan menggunakan aplikasi evIEWS 12, diperoleh hasil *uji chow test* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 Uji Chow Test

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.197123	(41,40)	0.0071
Cross-section Chi-square	99.060024	41	0.0000

Sumber: Output EvIEWS12

Hasil dari uji chow test di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section chi-square* adalah 0.0000 atau lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu model yang terpilih yaitu *fixed effect model* (FEM). Selanjutnya regresi dengan model *random effect*, untuk menentukan model yang tepat.

Hausman test

Untuk melihat hasil uji hausman test dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4 Uji Hausman Test

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.146599	2	0.9293

Sumber: Output EvIEWS12

Berdasarkan hasil dari uji hausman test terlihat bahwa nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0.9293 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga estimasi yang lebih baik adalah dengan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Selanjutnya telah dilakukan regresi dengan model *common effect* model untuk menentukan model yang tepat.

Lagrange Multiplier (LM) Test

Untuk melihat hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM) terdapat pada table berikut ini :

Tabel 5 Uji Lagrange Multiplier

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	6.152883 (0.0131)	1.274914 (0.2588)	7.427797 (0.0064)
Honda	2.480501 (0.0066)	1.129121 (0.1294)	2.552388 (0.0053)
King-Wu	2.480501 (0.0066)	1.129121 (0.1294)	1.498348 (0.0670)
Standardized Honda	2.678165 (0.0037)	2.241305 (0.0125)	-2.729536 (0.9968)
Standardized King-Wu	2.678165 (0.0037)	2.241305 (0.0125)	0.020392 (0.4919)
Gourieroux, et al.	--	--	7.427797 (0.0093)

Sumber: Output Eviews12

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM) dengan menggunakan Eviews12, didapat probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar 0.0064. nilai probabilitasnya lebih kecil dari level signifikan 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM) yang terpilih H_1 yaitu *random effect* model maka tidak dilakukan uji asumsi klasik karena *random effect* merupakan metode *estimasi generalized least square* Menurut Winarno (2015).

Analisis Regresi Linier Data Panel

Dalam penelitian ini analisa regresi berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on asset*. Hasil regresi linier berganda dapat dilihat dari regresi model *random effect* dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 6.

Tabel 6 Hasil regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.004967	0.019209	-0.258571	0.7966
X1	0.000685	0.001130	0.605739	0.5464
X2	-0.000215	0.000911	-0.235868	0.8141
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.075166	0.3949
Idiosyncratic random			0.093055	0.6051
Weighted Statistics				
R-squared	0.004674	Mean dependent var		8.78E-06
Adjusted R-squared	-0.019902	S.D. dependent var		0.091082
S.E. of regression	0.091984	Sum squared resid		0.685343
F-statistic	0.190188	Durbin-Watson stat		1.979018
Prob(F-statistic)	0.827171			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.005614	Mean dependent var		1.33E-05
Sum squared resid	1.126676	Durbin-Watson stat		1.203811

Sumber: Output Eviews12

Data pengolahan Eviews12 didapatkan persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$\hat{Y} = -0.004967 + 0.000685X_1 - 0.000215X_2$$

Keterangan hasil pengujian diatas dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (α)
Dari hasil uji analisis regresi data panel terlihat dari konstanta sebesar -0.004967. hal ini berarti bahwa jika variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on asset* memiliki nilai negative, maka turunnya *return on asset* sebesar -0.004967.
2. Koefisien regresi (β) perputaran piutang
Nilai koefisien regresi variabel perputaran piutang sebesar 0.000685. hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan perputaran piutang akan mengakibatkan peningkatan naiknya *return on asset* sebesar 0.000685.
3. Koefisien regresi (β) perputaran persediaan
Nilai koefisien regresi variabel perputaran persediaan memiliki nilai sebesar -0.000215. hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan *return on asset* memiliki nilai yang kurang baik terhadap peningkatan *return on asset*.

Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas dan tidak diperlukan uji asumsi klasik. Hal ini disebabkan oleh variabel gangguan dalam model *random effect* tidak berkorelasi dari perusahaan berbeda maupun yang sama dalam periode yang berbeda, varian variabel gangguan homoskedastisitas serta nilai harapan variabel gangguan nol. Model ini juga disebut dengan *error component model* (ECM) atau teknik *Generalized least square* (GLS).

Uji Model

Uji t

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel fundamental perusahaan perdagangan besar secara parsial terhadap *return on asset* digunakan uji t. pengujian parsial atau uji t ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Apabila nilai probabilitas f lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh dari variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t dapat dilihat dari table 6. Dari tabel 6 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. pengaruh perputaran piutang terhadap *return on asset*
dari tabel 6 dapat diketahui bahwa variabel perputaran piutang memiliki nilai probabilitas $0.5464 > 0,05$ dimana koefisien (β) sebesar 0.000685. hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* Dengan demikian hipotesis pertama ditolak.
2. Pengaruh perputaran persediaan terhadap *return on asset*

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa variabel perputaran persediaan memiliki nilai probabilitas $0.8141 > 0.05$ dimana koefisien (β) sebesar -0.000215. hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*.

Uji F

Uji f dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jika probabilitas (f-statistik) $< \text{sig } (0,05)$ maka model regresi linier berganda dapat diterima. Namun, jika nilai f-statistik $> 0,05$ maka model regresi linier berganda tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil output Eviews12 pada tabel 6 terdapat nilai probabilitas (f-statistik) sebesar $0.827171 > \text{sig } 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa model regresi linier berganda ditolak atau model ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi, dimana untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi pada variabel dependen. Nilai *Adjusted R-squared* yang mendekati satu berarti kemampuan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menganalisa variasi dependen.

Berdasarkan nilai tabel 6 terdapat bahwa nilai R^2 adalah 0.004674. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 0,4% atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan hanya sebesar 0,4% terhadap variabel dependennya. Sisa 99,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor independen dari model regresi tersebut.

Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis regresi yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan yang dapat diukur dari perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on asset*. Berikut ini merupakan tabel yang merangkum hubungan yang terjadi pada variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7 Hubungan Variabel Bebas Terhadap Variabel terikat

Variabel	Hubungan Yang Ditemukan	Signifikansi
Perputaran Piutang	Berpengaruh Negatif	Tidak Signifikan
Perputaran Persediaan	Berpengaruh Negatif	Tidak Signifikan
Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan	Berpengaruh Negatif	Tidak Signifikan

Sumber: Output Eviews12

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return on asset*

Dari tabel 6 diketahui bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*. Sementara itu kontribusi perputaran piutang koefisien determinasi sangat kecil yaitu 0,4%.

Temuan ini menunjukkan seolah-olah perputaran piutang tidak mempengaruhi profitabilitas (ROA) perusahaan. Padahal piutang adalah salah satu komponen *working capital* yang penting dalam operasional perusahaan dalam menghasilkan profit.

Hal ini menunjukkan untuk hasil temuan ini hasil pengolahan data dengan statistic tidak dapat secara langsung menjelaskan peristiwa yang terjadi setelah ditelaah lebih jauh terhadap laporan laba rugi perusahaan yang menjadi objek penelitian ini terlihat bahwa data yang dianalisis yang bertepatan dengan pandemi covid19 terjadi banyak perusahaan yang diteliti mengalami kerugian. Selain itu juga terdapat laba yang sangat kecil disebabkan telah terjadi penjualan produk lebih rendah dari pada penjualan tahun sebelumnya dan beban biaya operasional yang tetap tinggi dalam arti tidak dapat diturunkan sejalan dengan penurunan nilai penjualan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini sejalan dengan hasil penelitian Fahrul Alam Masruri yang menyatakan perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Elvi & Joana yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset*

Dari tabel 6 diketahui bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan terhadap *return on asset* tidak signifikan dan kontribusinya pun dilihat dari koefisien determinasi (0,4%) sangat kecil. ini terjadi karena dari sampel ternyata cukup banyak perusahaan yang mengalami kerugian sehingga perputaran persediaan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset* walaupun ada perusahaan yang untung, untungnya sangat tipis. Hal ini terjadi karena kendala covid19. Oleh karena itu banyak perusahaan menjual barang di bawah harga pokok dan beban biaya operasional yang tetap tinggi sehingga banyak perusahaan mengalami kerugian.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian Feibi Terasa Budiang, Sifrid S. Pangemanan dan Natalia Y. T. Gerungai yang menyatakan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Jesica Martha dan Saryadi yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return on asset*.

Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return on asset*

Berdasarkan tabel 6 bahwa secara simultan Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*. Dalam pengujian secara simultan ini hipotesis ketiga ditolak. Dimana hasil nilai probabilitas (f-statistik) sebesar $0.827171 > \text{sig } 0,05$.

Artinya tinggi rendahnya perputaran piutang tidak tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang pada perusahaan besar tahun 2021-2022 ini. Termasuk juga kepada persediaan yang merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen dan untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan maka diperlukan suatu perputaran persediaan yang baik. Namun pada kasus ini terjadi rendah tingginya tingkat perputaran persediaan tersebut tidak mempengaruhi jumlah modal kerja yang dibutuhkan. Sehingga perputaran persediaan dan perputaran piutang tidak mempengaruhi besaran ROA yang ada. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendapatan pendapatan yang diperoleh tidak digunakan untuk peningkatan aktiva ataupun pelunasan kewajibannya lainnya yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyedia jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama perusahaan. Kemudian, adanya beban perusahaan yang tidak terkontrol.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta telah dilakukan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, sehingga bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran piutang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on asset* pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Hal ini diketahui bahwa variabel perputaran piutang memiliki nilai probabilitas $0.5464 > 0,05$ dimana koefisien (β) sebesar 0.000685.
2. Perputaran persediaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on asset* pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Diketahui bahwa nilai probabilitas $0.8141 > 0.05$ dimana koefisien (β) sebesar -0.000215.
3. Perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan memiliki nilai negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on asset* pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Diketahui bahwa nilai probabilitas (f-statistik) sebesar $0.827171 > \text{sig } 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang bias menjadi pertimbangan untuk beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan, selain harus secara konsisten memaksimalkan piutang dan persediaan, juga hal yang sangat penting adalah mengupayakan biaya-biaya yang seefisien mungkin dan nilai penjualan serta laba yang besar.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Selain dari aspek trend harga dipasaran. Perlu juga mengetahui informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan terutama kinerja laba rugi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dalam penelitian selanjutnya. Kiranya dapat meneliti aspek biaya-biaya yang rentan terhadap penurunan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bambang, Riyanto (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Brigham, F. Eugen dan Houston, F. Joel (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku 2, Jakarta : Salemba Empat.
- Margaretha, Farah (2011). *Manajemen Keuangan*. PT. Gelora Aksara Pratama: Penerbit Erlangga
- Ghozali Imam (2005). *Analisis Aplikasi Multivariat dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, I dan Basri (2002). *Manajemen Keuangan*. (Edisi 4). Cetakan ke 1. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta. 46. *Accumulated Journal*, Vol. 2 No. 1 January 2020 ISSN: 2656-4203
- Hanafi, M.M dan Halim, A (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi keempat). Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hani, Syafrida (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. (cetakan pertama) Medan : Umsu Press.
- Harmono (2009). *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Score card Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Harjito D.A dan Martono (2014). *Manajemen Keuangan*. (Edisi 2). Cetakan ke4. Yogyakarta : Ekonisia
- Horne, James C Van dan Wachowicz, Jhon M. JR (2009). *Prinsip - prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Juliandi, Azuar dan Irfan (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Ciptapustaka Media Perintis.
- Munawir (2007). *Analisa Lporan Keuangan*. Yogyakarta : YPKN Yogyakarta.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana PrenadaMedia.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan* (cetakan kedua). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Raharjaputra, Hendra S (2009). *Buku Panduan Praktis : Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Rudianto (2009). *Pengantar Akuntansi : Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Sartono, R. Agus (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPPE.
- Syamsuddin, Lukman (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi, dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. (edisi baru). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono (2012) Metode Penelitian Bisnis (cetakan keenam belas). Bandung: Alfabet.

Sugiyono (2010). Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.

Sutrisno (2012). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: EKONISIA.

Jurnal:

Andriyani, Ima. 2015. Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Vol. 13. No. 3. Hal 342-358.

Diana, Putri Ayu (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan semen di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 5, nomor 3, 2016. ISSN : 2461-0539.

Deli, L. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Go Public. Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition), 1(1), 13-23.

Julita (2012). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Garmen dan Tekstil yang Terdaftar di BEI. Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera. Vol 9, No.2. Eka Purnama, Pengaruh Perputaran Persediaan dan... 47

Lubis, N. I. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Dupont System. JAKK | Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer, 1(1), 1-19.

Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. JAKK | Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer, 1(1), 33-46.

Prasetyo, Mohammad. (2008) "Pentingnya Manajemen Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Manajemen dan Bisnis

Rahayu, Sri. (2014) "Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2008-2012", Jurnal Manajemen, Volume 1, Nomor 3, Desember 2014, ISSN : 2355-9357.

Suarnami, Luh Komang, I Wayan Suwendra, Wayan Cipta (2014). Pengaruh Perputaran Piutang dan Periode Pengumpulan Piutang Terhadap Profitabilitas. Jurnal Bisnis Manajemen, Volume 2 Tahun 2014.

Venti Linda Verawati. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 9 (2014).

Tias, Y. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perkebunan Di BEI. Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition), 1(2), 183-192.